

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN SIDOREJO KIDUL, KECAMATAN TINGKIR, KOTA SALATIGA

2.1 Sejarah Kelurahan Sidorejo Kidul

Kelurahan Sidorejo Kidul berada di Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga. Kecamatan Tingkir dibentuk pada tahun 1992 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang akibat dari gagasan pemekaran wilayah. Sebanyak 13 desa dari Kabupaten Semarang dipindahkan ke Kota Salatiga, dan Kecamatan Salatiga dibubarkan kemudian ditata kembali menjadi empat Kecamatan. Pada awalnya, Kecamatan Tingkir terbagi menjadi enam kelurahan. Dengan adanya pemecahan Kelurahan Kutowinangun menjadi Kelurahan Kutowinangun Lor dan Kidul pada tahun 2015, Kecamatan Tingkir terbagi atas tujuh kelurahan, dimana menjadi awal terbentuknya Kelurahan Sidorejo Kidul bersama dengan enam kelurahan lainnya, sebagai berikut:

1. Kelurahan Gendongan
2. Kelurahan Kalibening
3. Kelurahan Kutowinangun Lor
4. Kelurahan Kutowinangun Kidul
5. Kelurahan Sidorejo Kidul
6. Kelurahan Tingkir Lor
7. Kelurahan Tingkir Tengah

2.2 Kondisi Geografis dan Morfologis

Kelurahan Sidorejo Kidul berada pada koordinat bujur 110.5285, koordinat lintang -7.340604 dan berada pada ketinggian 450-825 meter di atas permukaan air laut (mdpl). Secara morfologis, wilayahnya berada di cekungan kaki Gunung Merbabu dan dikelilingi oleh beberapa gunung, seperti Gunung Telomoyo, Gunung Payung, dan Gunung Rong. Keberadaan gunung-gunung tersebut membuat tanah menjadi subur dan memberikan potensi alam yang cukup besar yang didominasi oleh tanah Latosol Coklat dan Latosol Coklat tua. Menyebabkan wilayahnya cocok untuk ditanami tanaman karena tekstur tanah yang remah dan memiliki konsentrasi yang gembur. Memiliki sumber daya alam cukup kompleks seperti pertanian padi, singkong, dan jagung yang dimanfaatkan masyarakat untuk usaha industri rumahan produk pangan berupa produk makanan aneka olahan singkong dan ubi.

2.3 Kondisi Topografi dan Demografi

Berdasarkan topografi wilayahnya, Kelurahan Sidorejo Kidul mempunyai luas 2.75km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 7.973 orang dan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.603KK, dimana sebanyak 4.936 adalah laki-laki dan 4.037 adalah perempuan. Berdasar kelompok usia, jumlah penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul tercantum dalam tabel 2.1:

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah
0-4	558
5-9	662
10-14	685
15-19	609
20-24	584
25-29	558

Umur	Jumlah
30-34	645
35-39	601
40-44	708
45-49	585
50-54	539
55-59	416
60-64	305
65-69	185
70-74	157
>75	176
Jumlah	7.973

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga tahun 2023

2.4 Keadaan Sosial dan Keagamaan

Keadaan sosial penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir masih guyub tidak berbeda dengan tipikal kelurahan lainnya. Prinsip Gotong Royong diterapkan dalam kehidupan sosial mereka, terkhusus apabila ada kegiatan yang menyangkut pembangunan di kelurahan. Hal itu dibuktikan dengan adanya kerja bakti rutin yang diadakan setiap bulannya dengan agenda utama bulanan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan ekosistem. Dalam kehidupan beragama, mayoritas penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul beragama Islam. Menurut data BPS Kota Salatiga, berikut komposisi jumlah keagamaan di Kelurahan Sidorejo Kidul pada tahun 2023:

Tabel 2. 2 Komposisi Jumlah Keagamaan di Kelurahan Sidorejo Kidul

Agama	Jumlah
Islam	6.814
Kristen	981
Katolik	172
Budha	4
Hindu	2
Jumlah	7.973

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga tahun 2023

2.5 Keadaan Ekonomi

Tingkat perekonomian dapat diketahui dengan melihat tingkat pengangguran di suatu wilayah. Kelurahan Sidorejo Kidul masuk pada golongan dengan tingkat ekonomi masyarakat rendah dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang belum bekerja, belum mendapatkan pekerjaan, dan menjadi pengurus rumah tangga, seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.3:

Tabel 2. 3 Data Mata Pencaharian Penduduk (umur 18 Keatas)

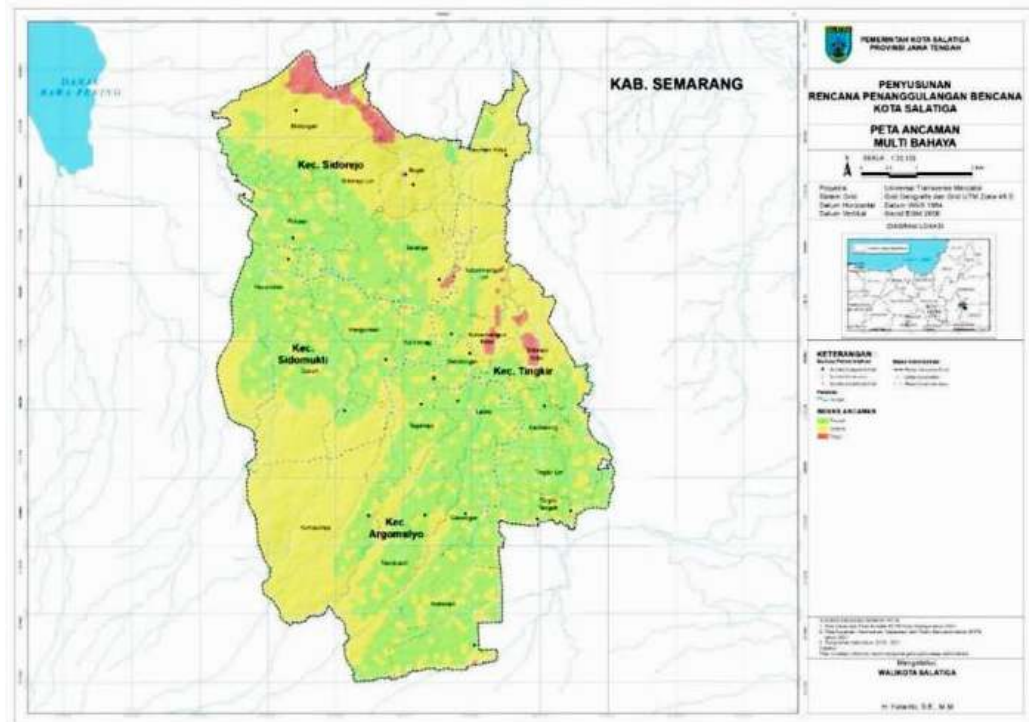
Pekerjaan	Jumlah
Belum Bekerja	2.209
Guru	81
Perdagangan	3
Pelajar/mahasiswa	1.267
Pensiunan	82
Mengurus rumah tangga	937
Wiraswasta	575
Perawat	15
Pekerjaan lainnya	2
Jumlah	5.071

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga tahun 2023

2.6 Kondisi Kerawanan Bencana

Berdasarkan kondisi wilayah rawan bencana, Kelurahan Sidorejo Kidul masuk pada kawasan bencana alam yang tinggi, dapat dilihat dari peta ancaman bahaya dibawah:

Gambar 2. 1 Peta Kawasan Ancaman Multi Bahaya Bencana Alam di Kota Salatiga



Sumber: Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kota Salatiga tahun 2022-2026

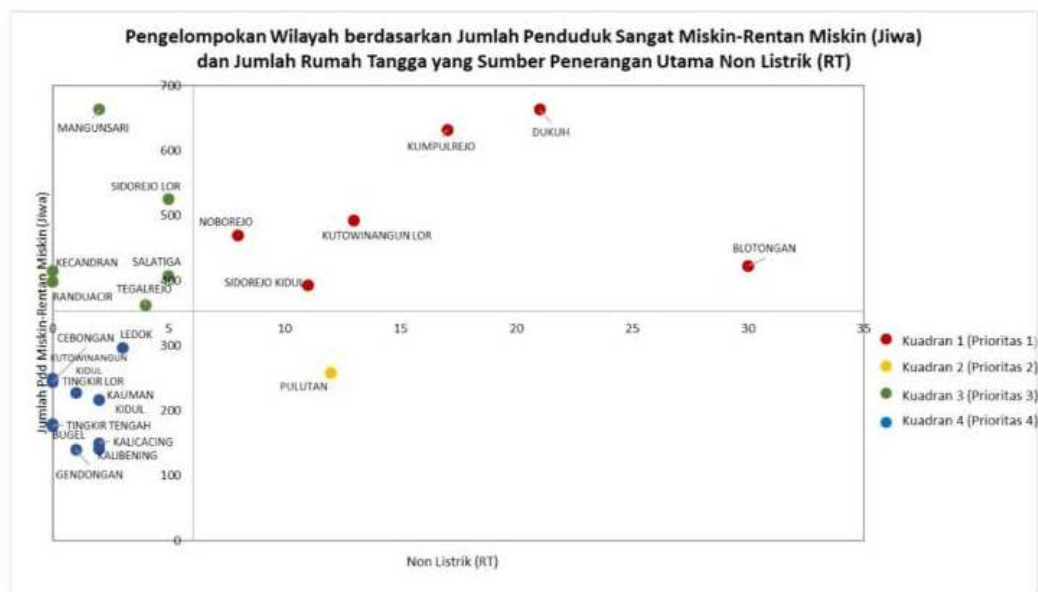
Kawasan yang bertanda merah, memiliki ancaman bencana alam yang tinggi, terutama risiko tanah longsor yang menjadi salah satu ancaman bencana prioritas di wilayah tersebut.

Gambar 2. 2 Pengelompokan Wilayah Berdasarkan Jumlah Penduduk Sangat Miskin-Rentan Miskin (jiwa) dan Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Sanitasi Tidak Layak (RT)



Sumber: Hasil olah data 2022 dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah

Gambar 2. 3 Pengelompokan Wilayah Berdasarkan Jumlah Penduduk Sangat Miskin-Rentan Miskin (jiwa) dan Rumah Tangga yang Sumber Penerangan Utama Non Listrik (RT)



Sumber: Hasil Olah Data 2022 dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah

Secara kewilayahan, kelurahan Sidorejo Kidul juga masuk pada kelurahan yang merupakan lokasi terpilih untuk prioritas intervensi kemiskinan di bidang infrastruktur dasar, yang berfokus pada ketersediaan sumber penerangan utama non listrik dan akses sanitasi yang tidak layak seperti pada Gambar 2.2 dan Gambar 2.3.

2.7 Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sidorejo Kidul menurut sensus tahun 2023 menunjukkan belum begitu banyak yang melanjutkan pendidikan tingkat akademi/diploma ke atas seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.4:

Tabel 2. 4 Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Sidorejo Kidul tahun 2023

Pendidikan	Jumlah
Tidak Sekolah/Belum tamat SD	2.048
Tamat SD	1.028
Tamat SLTP	1.067
Tamat SLTA	1.914
Tamat Akademi/Diploma	318
Sarjana ke Atas	682
Jumlah	7.973

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Salatiga tahun 2023

2.8 Struktur Kepengurusan Kelurahan Sidorejo Kidul

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, terdapat beberapa aspek yang mengatur mengenai struktur kelurahan. Pada pasal 10, disebutkan bahwa kelurahan dipimpin oleh lurah dan

bertanggungjawab langsung kepada Camat, dalam melaksanakan tugasnya, lurah dibantu oleh perangkat kelurahan yang terdiri dari Sekretariat Kelurahan, Seksi Pemerintahan, Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, serta Seksi Pelayanan Umum.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh Sekretaris Kelurahan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Lurah, dimana paling banyak terdiri atas tiga subbagian. Setiap Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Lurah, dan Kepala Seksi bertugas melaksanakan sebagian tugas lurah sesuai bidang tugasnya. Berikut struktur organisasi dari kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga:

Tabel 2. 5 Pejabat Struktural Kelurahan Sidorejo Kidul

JABATAN	NAMA
Lurah	Muh Irwan Susanto, S. IP
Sekretaris Kelurahan	Imam Nurjono, A. Md
Kasi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum	Ruhadi, SE
Kasi Ekonomi dan Pembangunan	Amilia Diah Permatasari, S.T
Kasi Sosial dan Pemberdayaan	Lilis Prasetyaningsih, S.H

Sumber: Kecamatan Tingkir Kota Salatiga tahun 2024

Kelembagaan Kemasyarakatan lainnya di kelurahan dijelaskan di Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa pada pasal 2 dan 3. Pada pasal 2, berbunyi bahwa

“Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan terdiri dari Rukun Tetangga, Rukun Warga, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan serta lembaga lain yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat.” dan Pasal 3 yang menguraikan fungsi lembaga kemasyarakatan, termasuk RT dan RW dalam membantu kepala desa atau lurah untuk:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan.
2. Melaksanakan pembangunan.
3. Memberdayakan masyarakat.
4. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Lembaga Kemasyarakatan dibentuk melalui mekanisme atau proses yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan, Lembaga Adat, dan Lembaga Masyarakat Hukum Adat bahwa RT, RW, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat di desa/kelurahan dan disahkan oleh kepala desa/lurah. Berikut adalah Rincian Data Jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga serta jumlah anggota LMPK di Kecamatan Tingkir:

Tabel 2. 6 Jumlah Data Rukun Tetangga dan Rukun Warga Tahun 2023

NO	KELURAHAN	RT	RW
	Kecamatan Tingkir	302	49
1	Gendongan	38	5
2	Kalibening	9	3
3	Kutowinangun Lor	91	6
4	Kutowinangun Kidul	70	8
5	Sidorejo Kidul	38	9
6	Tingkir Lor	24	8
7	Tingkir Tengah	32	10

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kota Salatiga tahun 2023

Tabel 2. 7 Jumlah Anggota LPMK di Kacamatan Tingkir tahun 2019-2023

NO	KELURAHAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
	Kecamatan Tingkir	119	121	117	117	130
1	Gendongan	13	15	15	15	15
2	Kalibening	23	23	25	25	25
3	Kutowinangun Lor	14	14	14	14	14
4	Kutowinangun Kidul	12	12	12	12	25
5	Sidorejo Kidul	26	24	21	21	21
6	Tingkir Lor	12	13	11	11	11
7	Tingkir Tengah	19	20	19	19	19
	Jumlah	428	436	449	459	453

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kota Salatiga Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, Kelurahan Sidorejo Kidul memiliki 9 Rukun Warga dan 38 Rukun Tetangga. Sedangkan untuk LMPK sendiri memiliki anggota yang mengalami kenaikan jumlah pada tahun 2023 sebanyak 25 orang. Berikut adalah rincian struktur daftar nama untuk RT dan RW di Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan tingkir, Kota Salatiga:

Tabel 2. 8 Daftar Nama Ketua RW dan RT di Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga

NO	NAMA	L/P	JABATAN/ INSTANSI
1	Muhlison	L	Ketua RW 01
2	Aris Munandar	L	Ketua RT 01 RW 01
3	Agung Slamet	L	Ketua RT 02 RW 01
4	Romdhon Poniman	L	Ketua RT 03 RW 01
5	Yulizar	L	Ketua RT 04 RW 01
6	Himmi Nafan	L	Ketua RT 05 RW 01
7	Imam Wijayanto	L	Ketua RW 02
8	Budi Susanto	L	Ketua RT 01 RW 02
9	Badrudin	L	Ketua RT 02 RW 02
10	Mustofa Anwar	L	Ketua RT 03 RW 02
11	Mujono	L	Ketua RT 04 RW 02
12	Sentot Ary Widigdo	L	Ketua RT 05 RW 02
13	Eko Budiyanto	L	Ketua RW 03
14	Widodo Lestari	L	Ketua RT 01 RW 03
15	Yahya Bejo	L	Ketua RT 02 RW 03
16	Nur Kholiq	L	Ketua RW 04
17	Sriyadi	L	Ketua RT 01 RW 04
18	Ngirpani	L	Ketua RT 02 RW 04
19	Muhlisin	L	Ketua RT 03 RW 04

No	Nama	L/P	JABATAN/INSTANSI
20	Muchamad Mustain	L	Ketua RT 04 RW 04
21	Eko Listyo Sahono	L	Ketua RT 05 RW 04
22	Budi Supriyono	L	Ketua RW 05
23	Widodo Agus Prayitno	L	Ketua RT 01 RW 05
24	Supriyanto	L	Ketua RT 02 RW 05
25	Muhamad Yazid	L	Ketua RT 03 RW 05
26	Radam	L	Ketua RT 04 RW 05
27	Ahmad Mulyadi	L	Ketua RT 05 RW 05
28	Agus Eko Saputro	L	Ketua RT 06 RW 05
29	Pujono	L	Ketua RW 06
30	Prayitino	L	Ketua RT 01 RW 06
31	Yakub Tri Mariyanto	L	Ketua RT 02 RW 06
32	Muchamad Yunarno		Ketua RT 03 RW 06
33	Kundori	L	Ketua RT 04 RW 06
34	Catur Priandoyo	L	Ketua RT 05 RW 06
35	Triyono	L	Ketua RT 06 RW 06
36	Sugito	L	Ketua RT 07 RW 06
37	Darmen	L	Ketua RW 07
38	Slamet	L	Ketua RT 01 RW 07
39	Marno	L	Ketua RT 02 RW 07
40	Sigit Rahmanto	L	Ketua RT 03 RW 07
41	Slamet Jarwanto	L	Ketua RW 08
42	Suyatno	L	Ketua RT 01 RW 08
43	Deny Priambudi	L	Ketua RT 02 RW 08
44	Kusno Riy Anto	L	Ketua RT 03 RW 08
45	Budi Sadwanto	L	Ketua RW 09
46	Har Yono	L	Ketua RT 01 RW 09
47	Mansyur Setiaj	L	Ketua RT 02 RW 09
48	Avidya Susilo Tri Atmojo	L	Ketua RT 03 RW 09
49	Dharmawan Budi Purnomo	L	Ketua RT 04 RW 09

Sumber: Kelurahan Sidorejo Kidul tahun 2023

2.9 Alokasi Anggaran Kelurahan

Dalam hal pembangunan daerah, pendanaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di Kelurahan bersumber dari APBD, DAU, dan Swadaya masyarakat,¹⁸ berbeda dengan desa yang berasal dari APBDes. Kelurahan tidak mendapat pendanaan langsung dari pemerintah pusat seperti desa, dikarenakan kelurahan termasuk dalam wilayah kerja perangkat daerah

¹⁸ Peraturan Walikota Salatiga Nomor 15 Tahun 2023 Bab IV Pasal 12 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan.

kabupaten/kota dan bukan daerah otonom. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Kelurahan Pasal 1 ayat (11) disebutkan bahwa, alokasi dana kelurahan adalah dana yang diberikan kepada kelurahan yang berasal dari dana perimbangan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Menurut Undang-Undang 23 Tahun 2014 dan Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, sumber pendanaan Kelurahan berasal dari:¹⁹

- 1) APBD kabupaten/Kota yang dialokasikan sebagaimana perangkat daerah lainnya;
- 2) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan bantuan pihak ketiga; dan
- 3) Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Penganggaran dana pada kelurahan dianggarkan oleh Kementerian Keuangan pada APBN melalui sistematisasi Dana Alokasi Umum Tambahan pada tahun 2020 untuk menstimulus Daerah untuk mengalokasikan anggaran APBD untuk kelurahan. Dana alokasi diharapkan menjadi solusi untuk pemerataan daerah dan mengatasi masalah kelurahan yang kompleks berdasarkan aspirasi dan kebutuhan lokal yang mengacu pada keberhasilan penerapan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa. Walaupun dalam konteks ini, keseimbangan yang dimaksud tidak bisa disamakan karena kelurahan dan desa jelas memiliki karakteristik wewenang pengelolaan dana yang berbeda.

¹⁹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan.

Sistematika DAU Tambahan untuk kelurahan diatur dalam UU No. 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun Anggaran 2020 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah), yang selanjutnya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri PMK.07/2020 mengenai Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum, dan untuk pedoman pelaksanaan dalam pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat nya sendiri diatur secara lebih lengkap melalui Permendagri Nomor 130 Tahun 2018. Untuk sistematika penganggaran dana kelurahan, digunakan klasifikasi pendanaan dalam tiga kategori, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:²⁰

Tabel 2. 9 Kategori Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Penghitungan Dana Insentif Daerah Kategori Pelayanan Dasar

No.	Kategori	Dana Alokasi
1.	Baik	Rp. 350.000.000
2.	Perlu Ditingkatkan	Rp. 366.000.000
3.	Sangat Perlu Ditingkatkan	Rp. 381.819.000

Sumber: Peraturan Kementerian Dalam Negeri PMK.07/2020 mengenai Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum

Pengalokasian Dana Alokasi Umum Tambahan bantuan pendanaan Kelurahan di Kota Salatiga tahun anggaran 2020 di atur dalam Perwali Nomor 7 Tahun 2020. Pasal 3 ayat (1), pada perwali tersebut menyebutkan bahwa Alokasi DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan di Daerah di hitung berdasarkan jumlah Kelurahan yang dimiliki Daerah dikalikan dengan besaran DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan per Kelurahan sesuai dengan Kategori Daerah, ayat

²⁰ Peraturan Kementerian Dalam Negeri PMK.07/2020 mengenai Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum.

(4) Besaran alokasi DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan berdasarkan perhitungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp8.418.000.000,00. Pasal 4 ayat (2), Rincian pembagian DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan setiap Kelurahan di Daerah beserta kode wilayah kecamatan dan kelurahan tercantum dalam Lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini:

Gambar 2. 4 Rincian Pembagian Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan di Kota Salatiga Tahun Anggaran 2020

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SALATIGA
NOMOR 7 TAHUN 2020
TENTANG PENGALOKASIAN DANA ALOKASI UMUM
TAMBAHAN BANTUAN PENDANAAN KELURAHAN
DI KOTA SALATIGA TAHUN ANGGARAN 2020

RINCIAN PEMBAGIAN DANA ALOKASI UMUM TAMBAHAN
BANTUAN PENDANAAN KELURAHAN DI KOTA SALATIGA
TAHUN ANGGARAN 2020

No.	KECAMATAN / KELURAHAN	DAU TAMBAHAN BANTUAN PENDANAAN KELURAHAN (Rupiah)	KODE WILAYAH
Kecamatan Sidorejo			33.73.01
1.	Blotongan	366.000.000	33.73.01.1001
2.	Sidorejo Lor	366.000.000	33.73.01.1002
3.	Salatiga	366.000.000	33.73.01.1003
4.	Bugel	366.000.000	33.73.01.1004
5.	Kauman Kidul	366.000.000	33.73.01.1005
6.	Pulutan	366.000.000	33.73.01.1006
Jumlah		2.196.000.000	
Kecamatan Tingkir			33.73.02
7.	Kutowinangun Kidul	366.000.000	33.73.02.1001
8.	Gendongan	366.000.000	33.73.02.1002
9.	Sidorejo Kidul	366.000.000	33.73.02.1003
10.	Kalibening	366.000.000	33.73.02.1004
11.	Tingkir Lor	366.000.000	33.73.02.1005
12.	Tingkir Tengah	366.000.000	33.73.02.1006
13.	Kutowinangun Lor	366.000.000	33.73.02.1007
Jumlah		2.562.000.000	
Kecamatan Argomulyo			33.73.03
14.	Noborejo	366.000.000	33.73.03.1001
15.	Ledok	366.000.000	33.73.03.1002
16.	Tegalrejo	366.000.000	33.73.03.1003
17.	Kumpulrejo	366.000.000	33.73.03.1004
18.	Randuacir	366.000.000	33.73.03.1005
19.	Cebongan	366.000.000	33.73.03.1006
Jumlah		2.196.000.000	
Kecamatan Sidomukti			33.73.04
20.	Kecandran	366.000.000	33.73.04.1001
21.	Dukuh	366.000.000	33.73.04.1002
22.	Mangunsari	366.000.000	33.73.04.1003
23.	Kalicacing	366.000.000	33.73.04.1004
Jumlah		1.464.000.000	
JUMLAH KESELURUHAN		8.418.000.000	

Sumber: Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 7 Tahun 2020

Dana yang dialokasikan melalui DAU Tambahan untuk Kelurahan tersebut berjalan pada tahun 2020, kemudian dihentikan pada tahun 2021 karena adanya *refocusing* dana untuk keperluan penanganan pandemi Covid-19. Namun, pada tahun anggaran 2023, Dana Kelurahan yang sempat dihentikan akan cair kembali. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 212/PMK.07/2022 Tentang Indikator Tingkat Kinerja Daerah dan Ketentuan Umum Bagian Dana Alokasi Umum yang Ditentukan Penggunaannya Tahun Anggaran 2023 pasal 6 ayat (4) disebutkan bahwa Pemerintah mengalokasikan bagian DAU pendanaan Kelurahan untuk memberi dukungan pendanaan kepada Daerah kabupaten/kota sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dikalikan dengan jumlah Kelurahan tiap-tiap Pemerintahan Daerah.

Pendanaan tersebut kemudian diikuti dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah untuk memberikan dukungan pendanaan APBD terhadap kelurahan. Melalui Peraturan Pemerintahan 30 No. 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, bentuk dari dukungan tersebut adalah pembuatan surat komitmen oleh kepala daerah agar Kelurahan mendapatkan dana alokasi setidaknya 5% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk keperluan pembangunan sarana prasarana serta pemberdayaan kelurahan di daerah kota yang tidak ada desanya.²¹ Sedangkan untuk wilayah yang ada desa nya, maka anggaran untuk kelurahan tersebut paling sedikit adalah sebesar Dana Desa terendah yang diterima desa tersebut. Pemerintah Kota Salatiga

²¹ Peraturan Pemerintahan 30 No 17 Tahun 2018 Pasal 30 Tentang Kecamatan.

mengalokasikan melalui RKPD, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana fisik serta pemberdayaan masyarakat.²²

Pagu alokasi anggarannya sendiri dihitung menggunakan indikator yang terdiri dari hasil penjumlahan dari perkalian antara indeks luas wilayah (km²), indeks jumlah penduduk (jiwa), indeks jumlah RT (per Kelurahan), dan indeks jumlah penduduk miskin (jiwa) dengan presentase masing-masing indeks.

Tabel 2. 10 Indeks Pembobotan Pagu Kelurahan

No	Indeks	Presentase	Jumlah	Indeks
1.	Luas Wilayah (km ²),	30%	<2.000	1
			2.000 – 2.999	2
			3.000 – 3.999	3
			4.000 – 4. 999	4
			≥5.000	5
2.	Jumlah Penduduk (jiwa)	20%	<5.000	1
			5.000 – 6.999	2
			7.000 – 8.999	3
			9.000 – 11. 999	4
			≥12.000	5
3.	Jumlah RT (per kelurahan)	20%	<20	1
			20 – 39	2
			40 – 59	3
			60 – 79	4
			≥80	5
4.	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	30%	<200	1
			200 – 299	2
			300 – 399	3
			400 – 499	4
			≥500	5

Sumber: Peraturan Walikota Salatiga Nomor 47 Tahun 2019

Sedangkan Pagu Pokok dihitung berdasarkan rumus:

$$\frac{\text{Alokasi Anggaran Minimal}}{\text{Jumlah Keseluruhan Bobot Kelurahan}}$$

²² Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 16 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Salatiga Tahun 2024

Tabel 2. 11 Kepadatan Penduduk Kota Salatiga per Km2 per Kelurahan

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah RT
Gendongan	0,58	5.316	38
Kalibening	0,97	2.343	9
Kutowinangun Lor	1,98	13.066	91
Kutowinangun Kidul	1,04	8.164	70
Sidorejo Kidul	2,75	7.5887	38
Tingkir Lor	1,73	5.057	24
Tingkir Tengah	1,38	5.391	32

Sumber: dataku.salatiga.go.id

Melalui perhitungan tersebut, pendanaan yang didapat Kelurahan Sidorejo Kidul untuk tahun anggaran 2024 sebesar Rp1.106.700.000,00 (satu miliar seratus enam juta tujuh ratus ribu rupiah), masuk pada RKA Kecamatan Tingkir pada bagian Kelurahan. Berikut Ringkasan APBD yang diklasifikasikan menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi Tahun Anggaran 2024, sebagai berikut:

Gambar 2. 5 Ringkasan APBD yang diklasifikasikan menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi Tahun Anggaran 2024

Lampiran II : Peraturan Daerah
Nomor : 18 Tahun 2023
Tanggal : 21 Desember 2023

KOTA SALATIGA
RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASIKAN MENURUT URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN ORGANISASI
TAHUN ANGGARAN 2024

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Pendapatan	Belanja				
			Operasi	Modal	Tidak Terduga	Transfer	Jumlah Belanja
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	136.251.968.300,0	529.235.379.260,0	63.732.090.097,0	0,00	0,00	592.967.469.357,0
1 01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	0,00	181.740.444.771,0	11.147.273.706,0	0,00	0,00	192.887.718.477,0
1 01 1.01.0.00.0.00.01.0000	Dinas Pendidikan	0,00	181.740.444.771,0	11.147.273.706,0	0,00	0,00	192.887.718.477,0
1 02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	133.724.883.500,0	237.161.103.592,0	7.831.570.161,00	0,00	0,00	244.992.673.753,0
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0000	Dinas Kesehatan	133.724.883.500,0	102.216.821.187,0	3.339.829.096,00	0,00	0,00	105.556.650.283,0
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0001	Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas Kesehatan	0,00	122.545.107.905,0	3.954.892.095,00	0,00	0,00	126.500.000.000,0
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0002	UPT Klinik Paru Masyarakat	0,00	1.087.607.000,00	49.365.000,00	0,00	0,00	1.136.972.000,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0003	Puskesmas Tegalejo pada Dinas Kesehatan	0,00	1.454.866.500,00	105.000.000,00	0,00	0,00	1.559.866.500,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0004	Puskesmas Cebongan pada Dinas Kesehatan	0,00	1.910.941.500,00	0,00	0,00	0,00	1.910.941.500,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0005	Puskesmas Kalicacing pada Dinas Kesehatan	0,00	1.291.100.000,00	80.000.000,00	0,00	0,00	1.371.100.000,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0006	Puskesmas Mangunsari pada Dinas Kesehatan	0,00	1.595.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00	1.695.000.000,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0007	Puskesmas Sidorejo Lor pada Dinas Kesehatan	0,00	2.793.607.500,00	24.000.000,00	0,00	0,00	2.817.607.500,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0008	Puskesmas Sidorejo Kidul pada Dinas Kesehatan	0,00	2.266.052.000,00	178.484.000,00	0,00	0,00	2.444.536.000,00
1 03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.527.084.800,00	47.907.003.560,00	41.847.359.404,0	0,00	0,00	89.754.362.964,00
1 03 1.03.0.00.0.00.03.0000	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.527.084.800,00	47.907.003.560,00	41.847.359.404,0	0,00	0,00	89.754.362.964,00
1 04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.000.000.000,00	35.244.420.444,00	1.922.030.350,00	0,00	0,00	37.166.450.794,00

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Pendapatan	Belanja				
			Operasi	Modal	Tidak Terduga	Transfer	Jumlah Belanja
6 01 6.01.0.00.0.00.27.0000	Inspektorat	0,00	8.451.032.929,00	1.096.842.500,00	0,00	0,00	9.547.875.429,00
7	UNSUR KEWILAYAHAN	0,00	67.162.107.714,00	519.889.300,00	0,00	0,00	67.681.997.014,00
7 01	KECAMATAN	0,00	67.162.107.714,00	519.889.300,00	0,00	0,00	67.681.997.014,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0000	Kecamatan Argomulyo	0,00	10.032.153.400,00	158.540.500,00	0,00	0,00	10.190.693.900,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0001	Kelurahan Ledok	0,00	1.213.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.213.800.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0002	Kelurahan Kumpulrejo	0,00	1.499.400.000,00	0,00	0,00	0,00	1.499.400.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0003	Kelurahan Tegalrejo	0,00	1.285.200.000,00	0,00	0,00	0,00	1.285.200.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0004	Kelurahan Noborejo	0,00	1.142.400.000,00	0,00	0,00	0,00	1.142.400.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0005	Kelurahan Cebongan	0,00	928.200.000,00	0,00	0,00	0,00	928.200.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.28.0006	Kelurahan Randuacir	0,00	1.213.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.213.800.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.29.0000	Kecamatan Sidomukti	0,00	7.984.538.859,00	76.190.800,00	0,00	0,00	8.060.729.659,00
7 01 7.01.0.00.0.00.29.0001	Kelurahan Mangunsari	0,00	1.463.700.000,00	0,00	0,00	0,00	1.463.700.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.29.0002	Kelurahan Kecandran	0,00	1.213.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.213.800.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.29.0003	Kelurahan Dukuh	0,00	1.499.400.000,00	0,00	0,00	0,00	1.499.400.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.29.0004	Kelurahan Kalicacing	0,00	928.200.000,00	0,00	0,00	0,00	928.200.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0000	Kecamatan Sidorejo	0,00	10.682.358.371,00	48.966.000,00	0,00	0,00	10.731.324.371,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0001	Kelurahan Sidorejo Lor	0,00	1.463.700.000,00	0,00	0,00	0,00	1.463.700.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0002	Kelurahan Salatiga	0,00	1.463.700.000,00	0,00	0,00	0,00	1.463.700.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0003	Kelurahan Bugel	0,00	963.900.000,00	0,00	0,00	0,00	963.900.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0004	Kelurahan Pulutan	0,00	873.900.000,00	90.000.000,00	0,00	0,00	963.900.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0005	Kelurahan Kauman Kidul	0,00	963.900.000,00	0,00	0,00	0,00	963.900.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.30.0006	Kelurahan Blitongan	0,00	1.586.500.000,00	20.000.000,00	0,00	0,00	1.606.500.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0000	Kecamatan Tingkir	0,00	11.563.857.084,00	126.192.000,00	0,00	0,00	11.710.049.084,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0001	Kelurahan Tingkir Tengah	0,00	928.200.000,00	0,00	0,00	0,00	928.200.000,00

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Pendapatan	Belanja				
			Operasi	Modal	Tidak Terduga	Transfer	Jumlah Belanja
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0002	Kelurahan Tingkir Lor	0,00	928.200.000,00	0,00	0,00	0,00	928.200.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0003	Kelurahan Kutowinangun Lor	0,00	1.356.600.000,00	0,00	0,00	0,00	1.356.600.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0004	Kelurahan Kutowinangun Kidul	0,00	1.142.400.000,00	0,00	0,00	0,00	1.142.400.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0005	Kelurahan Sidorejo Kidul	0,00	1.106.700.000,00	0,00	0,00	0,00	1.106.700.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0006	Kelurahan Gondongan	0,00	928.200.000,00	0,00	0,00	0,00	928.200.000,00
7 01 7.01.0.00.0.00.31.0007	Kelurahan Kalibening	0,00	785.400.000,00	0,00	0,00	0,00	785.400.000,00
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM	0,00	22.510.655.737,00	281.093.200,00	0,00	0,00	22.791.748.937,00
8 01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	22.510.655.737,00	281.093.200,00	0,00	0,00	22.791.748.937,00
8 01 8.01.0.00.0.00.32.0000	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	22.510.655.737,00	281.093.200,00	0,00	0,00	22.791.748.937,00
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 02 1.02.0.00.0.00.01.0009	UPT Instalasi Farmasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 04 1.04.2.10.0.00.04.0001	Kapala UPTD Rumah Sutsun Sederhana Sewa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 11 2.11.0.00.0.00.09.0001	UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 30 3.30.0.00.0.00.20.0001	UPTD Pasar A	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 30 3.30.0.00.0.00.20.0002	UPTD Pasar B	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL	956.073.612.664,0	900.043.034.229,0	95.697.817.392,0	2.400.000.000,0	0,00	998.140.851.621,0

Kota Salatiga, 21 Desember 2023

PJ WALI KOTA SALATIGA

ttd

YASIP KHASANI

Sumber: Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 2023

Adapun perkembangan alokasi Dana Kelurahan untuk tahun 2021-2023 serta proyeksi Dana Kelurahan tahun 2024, tercantum pada tabel dibawah:

Gambar 2. 6 Alokasi Dana Kelurahan untuk tahun 2021-2023 serta proyeksi Dana Kelurahan tahun 2024

Perangkat Daerah		Alokasi Dana Kelurahan			Proyeksi Dana Kelurahan
Kode	Nama	2021	2022	2023	2024
7.01.0.00.0.00.28.0000	Kecamatan Argomulyo				
7.01.0.00.0.00.28.0001	Kelurahan Ledok	1.646.100.000	1.595.255.155	912.152.000	1.213.800.000
7.01.0.00.0.00.28.0002	Kelurahan Kumpulrejo	2.230.200.000	1.970.609.308	1.126.776.000	1.499.400.000
7.01.0.00.0.00.28.0003	Kelurahan Tegaltrejo	1.752.300.000	1.699.114.240	965.808.000	1.285.200.000
7.01.0.00.0.00.28.0004	Kelurahan Noborejo	1.539.900.000	1.541.434.880	858.496.000	1.142.400.000
7.01.0.00.0.00.28.0005	Kelurahan Cebongan	1.062.255.000	1.219.915.840	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.28.0006	Kelurahan Randuacir	1.646.100.000	1.595.274.560	912.152.000	1.213.800.000
7.01.0.00.0.00.29.0000	Kecamatan Sidomukti	-	-	-	-
7.01.0.00.0.00.29.0001	Kelurahan Mangunsari	2.177.100.000	1.927.540.912	1.099.948.000	1.463.700.000
7.01.0.00.0.00.29.0002	Kelurahan Kecandran	1.539.900.000	1.486.001.500	858.496.000	1.213.800.000
7.01.0.00.0.00.29.0003	Kelurahan Dukuh	2.230.199.000	1.959.475.410	1.126.776.000	1.499.400.000
7.01.0.00.0.00.29.0004	Kelurahan Kalicacing	1.062.000.000	1.214.820.850	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.30.0000	Kecamatan Sidorejo	-	-	-	-
7.01.0.00.0.00.30.0001	Kelurahan Sidorejo Lor	2.177.000.000	1.859.167.900	1.099.948.000	1.463.700.000
7.01.0.00.0.00.30.0002	Kelurahan Salatiga	2.177.100.000	1.923.505.425	1.099.948.000	1.463.700.000
7.01.0.00.0.00.30.0003	Kelurahan Bugel	1.105.100.000	1.221.133.144	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0004	Kelurahan Pulutan	1.115.100.000	1.266.835.680	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0005	Kelurahan Kauman Kidul	955.800.000	1.126.076.160	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0006	Kelurahan Blotongan	2.230.200.000	2.111.392.800	1.206.738.000	1.606.500.000
7.01.0.00.0.00.31.00	Kecamatan Tingkir	-	-	-	-
7.01.0.00.0.00.31.0001	Kelurahan Tingkir Tengah	1.062.000.000	1.219.915.840	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0002	Kelurahan Tingkir Lor	945.000.000	1.126.076.160	643.872.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0003	Kelurahan Kutowinangun Lor	2.017.800.000	1.782.953.920	1.019.464.000	1.356.600.000
7.01.0.00.0.00.31.0004	Kelurahan Kutowinangun Kidul	1.539.900.000	1.501.434.880	858.496.000	1.142.400.000
7.01.0.00.0.00.31.0005	Kelurahan Sidorejo Kidul	1.486.800.000	1.454.515.040	831.668.000	1.106.700.000
7.01.0.00.0.00.31.0006	Kelurahan Gendongan	902.700.000	1.219.915.840	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0007	Kelurahan Kalibening	690.300.000	1.027.563.100	590.216.000	785.400.000
TOTAL		35.290.854.000	35.049.928.544	20.174.134.000	26.989.200.000
7.01.0.00.0.00.30.0003	Kelurahan Bugel	1.105.100.000	1.221.133.144	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0004	Kelurahan Pulutan	1.115.100.000	1.266.835.680	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0005	Kelurahan Kauman Kidul	955.800.000	1.126.076.160	724.356.000	963.900.000
7.01.0.00.0.00.30.0006	Kelurahan Blotongan	2.230.200.000	2.111.392.800	1.206.738.000	1.606.500.000
7.01.0.00.0.00.31.00	Kecamatan Tingkir	-	-	-	-
7.01.0.00.0.00.31.0001	Kelurahan Tingkir Tengah	1.062.000.000	1.219.915.840	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0002	Kelurahan Tingkir Lor	945.000.000	1.126.076.160	643.872.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0003	Kelurahan Kutowinangun Lor	2.017.800.000	1.782.953.920	1.019.464.000	1.356.600.000
7.01.0.00.0.00.31.0004	Kelurahan Kutowinangun Kidul	1.539.900.000	1.501.434.880	858.496.000	1.142.400.000
7.01.0.00.0.00.31.0005	Kelurahan Sidorejo Kidul	1.486.800.000	1.454.515.040	831.668.000	1.106.700.000
7.01.0.00.0.00.31.0006	Kelurahan Gendongan	902.700.000	1.219.915.840	697.528.000	928.200.000
7.01.0.00.0.00.31.0007	Kelurahan Kalibening	690.300.000	1.027.563.100	590.216.000	785.400.000
TOTAL		35.290.854.000	35.049.928.544	20.174.134.000	26.989.200.000

Sumber: Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 16 Tahun 2023 tentang RKPD Kota Salatiga Tahun 2024

Berdasarkan Perwali Kota Salatiga Nomor 7 tahun 2020 Pasal 2 ayat (3), DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana prasarana dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan. Adapun rincian alokasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidorejo Kidul dari tahun 2021-2023 disajikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 12 Laporan Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidorejo Kidul

KEGIATAN DANA KELURAHAN						
KELURAHAN SIDOREJO KIDUL						
KECAMATAN TINGKIR						
NO.	KEGIATAN		SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN (Rp.)	NILAI KONTRAK (Rp.)	REALISASI (Rp.)
I	TAHUN 2021					
	1	Betonisasi/Pavingisasi Jalan Lingkungan	APBD	374.505.000	374.505.000	374.505.000
	2	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase	APBD	154.367.000	154.367.000	154.367.000
	3	Pembangunan Talud Penahan/Pengaman Jalan	APBD	200.000.000	200.000.000	200.000.000
	4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Pemukiman	APBD	340.000.000	301.346.000	301.346.000
	5	Pengadaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat	APBD	25.000.000	22.079.000	22.079.000
	6	Insentif RT, RW, LPMK Kelurahan Sidorejo Kidul	APBD	142.650.000	142.650.000	22.079.000
	Jumlah			1.236.522.000	1.194.947.000	1.074.376.000
NO	KEGIATAN		SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK	REALISASI
II	TAHUN 2022					

	1	Betonisasi/ Pavingisasi Jalan RW 1, 4, 5, 6, 7, 9 Kelurahan Sidorejo Kidul	APBD	375.000.000	350.000.000	350.000.000
	2	Pembangunan/ Pengembangan Sarana Penunjang Destinasi Wisata Gumuk Gunungsari RW. 6	APBD	610.000.000	608.000.000	608.000.000
	3	Pembangunan/ Pengembangan Taman RW di Dayaan RW. V	APBD	70.000.000	69.500.000	69.500.000
	4	Pembangunan/ Rehab Saluran Air/ Drainase di RW 2, RW 3 dan RW 8	APBD	169.475.040	154.750.000	154.750.000
	5	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	APBD	81.450.000	81.450.000	81.450.000
	6	Insentif RT, RW, LPMK Kelurahan Sidorejo Kidul	APBD	142.650.000	142.650.000	142.650.000
		Jumlah		1.448.575.040	1.406.350.000	1.406.350.000
NO	KEGIATAN		SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK	REALISASI
III	TAHUN 2023					
	1	Pembangunan/ Rehab Jalan di Wilayah RW 02, RW 05, RW 06 dan RW 09	APBD	387.270.000	384.810.000	384.810.000
	2	Pembangunan Saluran di Wilayah RW 01, RW 04 dan RW 07	APBD	276.928.000	276.928.000	276.928.000
	3	Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan/ TBM/ Pojok Baca	APBD	10.000.000	10.000.000	10.000.000
	4	Pembentukan Kader Pendamping untuk penanganan stunting di setiap RW	APBD	10.500.000	10.499.200	10.499.200
	5	Insentif RT, RW, LPMK Kelurahan Sidorejo Kidul	APBD	142.650.000	142.650.000	142.650.000
		Jumlah		827.348.000	824.887.200	824.887.200

Sumber: Olah data Kelurahan Sidorejo Kidul Kota Salatiga

Jika tabel 2.9 dijabarkan lebih lanjut, berikut presentase penggunaan alokasi dana jika diklasifikasikan sesuai fokus penggunaan Dana Kelurahan yaitu untuk

Pembangunan Sarana Prasarana Fisik dan Pembangunan Non-Fisik berupa Pemberdayaan Masyarakat:

Tabel 2. 13 Presentase Penggunaan Alokasi Dana Sesuai Fokus Penggunaan Dana Kelurahan

Tahun	Fisik	Non-Fisik	Insentif Kelurahan
2021	- Betonisasi/Pavingisasi Jalan Lingkungan: Rp 374.505.000 - Pembangunan/Rehab Saluran Drainase: Rp 154.367.000 - Pembangunan Talud Penahan/Pengaman Jalan: Rp 200.000.000 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Pemukiman: Rp 340.000.000 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat: Rp 25.000.000		Insentif RT, RW, LPMK: Rp 142.650.000
	Total Fisik: Rp 1.069.872.000 (100%)	Total Non-Fisik: (0%)	Rp 142.650.000
2022	- Betonisasi/Pavingisasi Jalan: Rp 375.000.000 - Pembangunan Sarana Penunjang Destinasi Wisata: Rp 610.000.000 - Pembangunan Taman RW: Rp 70.000.000 - Pembangunan/Rehab Saluran Air: Rp 169.475.040	Pemberdayaan Masyarakat: Rp 81.450.000	Insentif RT, RW, LPMK: Rp 142.650.000
	Total Fisik: Rp 1.224.475.040 (93.9%)	Total Non-Fisik: Rp 81.450.000 (6.2%)	Rp 142.650.000

Tahun	Fisik	Non-Fisik	Insentif Kelurahan
2023	Pembangunan/Rehab Jalan: Rp 387.270.000 Pembangunan Saluran: Rp 276.928.000 Pengadaan Buku-Buku: Rp 10.000.000	Pembentukan Kader Penanganan Stunting: Rp 10.500.000	Insentif RT, RW, LPMK: Rp 142.650.000
	Total Fisik: Rp 674.198.000 (98.5%)	Total Non-Fisik: Rp 10.500.000 (1.5%)	Rp 142.650.000

Sumber: Olah data Kelurahan Sidorejo Kidul Kota Salatiga

Dari tabel 2.13 diketahui bahwa alokasi anggaran pembangunan untuk hal fisik selalu mendominasi dalam rentan waktu 2021-2023. Bahkan pada tahun 2021, anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan fisik mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh anggaran pembangunan difokuskan pada pembangunan infrastruktur. Permintaan pembangunan fisik memang menjadi favorit di kalangan masyarakat kelurahan, karena fungsi Dana Kelurahan sendiri ditujukan untuk pembangunan lokal yang bersifat sederhana dan spesifik. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Sidorejo Kidul, diketahui bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) mengeluarkan kebijakan melalui edaran untuk pelaksanaan tahun anggaran 2025 yang berisi penetapan bahwa 35% dari total pagu Dana Kelurahan, setelah dikurangi insentif RT/RW yang di dalam nya berisi biaya jaminan BPJS Ketenagakerjaan, dialokasikan untuk kegiatan non-fisik seperti pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, 65% dari total dana digunakan untuk kegiatan fisik, termasuk pembangunan infrastruktur dan pengadaan sarana dan prasarana.